



Analisis Kelayakan Peternakan Ayam Kampung Pedaging Pada Usaha D2 Farm Seputar Ternak Di Perbaungan Sumatra Utara

Analysis Of The Feasibility Of Village Chicken Farming For Broilers In D2 Farming Efforts Surrounding Livestock In Perbaungan, North Sumatra

Nabila Mawar Lestari¹, Herbiana², Azzura Ismail³, Kiagus M. Zain Basriwijaya⁴

^{1, 2, 3}Mahasiswa, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Samudra

⁴Dosen, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Samudra

*Email : nabilamawar480@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kelayakan usaha peternakan ayam kampung pedaging di D2 Farm, Perbaungan, Sumatera Utara, dengan analisis Benefit Cost Ratio (BCR). Diharapkan, penelitian ini memberikan manfaat bagi pengusaha dalam menjalankan dan mengembangkan usaha peternakan. Metode yang digunakan adalah studi kasus di D2 Farm, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Narasumber yang dipilih adalah Pak Dedek, pemilik usaha. Analisis data dilakukan melalui dua metode, yaitu analisis pendapatan dan analisis kelayakan usaha. Hasil penelitian menunjukkan nilai BCR sebesar 1,37, yang lebih besar dari 1. Ini menandakan bahwa usaha peternakan ayam kampung pedaging di D2 Farm layak dijalankan, sehingga peternak tidak akan mengalami kerugian. Penelitian ini juga memberikan gambaran mengenai potensi keuntungan dalam usaha peternakan ayam kampung, serta menjadi acuan bagi pelaku usaha untuk pengembangan lebih lanjut. Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa D2 Farm memiliki prospek baik dalam usaha peternakan ayam kampung pedaging, dan dapat menjadi contoh positif bagi pengusaha lain di wilayah tersebut.

Kata kunci : Analisis Pendapatan, Ayam Kampung Pedaging, D2 Farm Seputar Ternak, Studi Kelayakan.



This study aims to evaluate the feasibility of broiler farming in D2 Farm, Perbaungan, North Sumatra, using Benefit Cost Ratio (BCR) analysis. It is hoped that this research will provide benefits for entrepreneurs in running and developing livestock businesses. The method used is a case study at D2 Farm, with sampling using purposive sampling technique. The resource person chosen was Mr. Dedeck, the business owner. Data analysis was carried out through two methods, namely income analysis and business feasibility analysis. The results showed a BCR value of 1.37, which is greater than 1. This indicates that the broiler farming business at D2 Farm is feasible, so farmers will not experience losses. This study also provides an overview of the potential profits in the village chicken farming business, as well as a reference for business actors for further development. Overall, the results of the analysis show that D2 Farm has good prospects in the broiler farming business, and can be a positive example for other entrepreneurs in the region.

Keywords: Income Analysis, Broiler Chickens, D2 Farm Around Livestock, Feasibility Study

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang sebagian besar penduduknya memanfaatkan hasil sumber daya alam untuk menunjang kebutuhan kehidupannya. Salah satunya yaitu dengan mengandalkan sektor pertanian sebagai penunjang kebutuhan ekonomi masyarakat Indonesia. Selain menggantungkan kebutuhan kehidupan pada sektor pertanian, masyarakat Indonesia juga menjadikan peternakan sebagai mata pencaharian pokok mereka dalam menunjang kebutuhan ekonomi. Peternakan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peternak dalam membudidayakan hewan untuk dijual kembali guna mendapatkan keuntungan. Peternakan dilakukan secara teratur dan dalam waktu tertentu yang mencakup berbagai budidaya ternak seperti ternak bibit, potong, telur, dan usaha ternak lainnya. Peternakan juga dapat dikatakan sebagai rumah bagi ternaknya untuk berproduksi dengan baik sehingga mampu mencapai tujuan yang diharapkan oleh peternak.

Usaha dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau aktivitas individu atau kelompok yang tujuannya untuk memperoleh keuntungan. Dalam menjalankan kegiatan usaha tentunya tidak terlepas dari berbagai ketidakpastian, baik ketidakpastian dalam hal memperoleh laba yang mana jika usaha diolah dengan baik maka

tujuan perusahaan dapat tercapai. Begitupun sebaliknya jika usaha tersebut tidak diolah dengan baik maka dapat beresiko mengakibatkan terjadinya kerugian. Dengan demikian perlu dilakukan analisis terhadap kelayakan usaha yang dijalankan sehingga dapat meminimalisir dampak yang akan dihadapi dikemudian hari.

Pertumbuhan ayam pedaging dengan waktu pemeliharaan 30-35 hari dapat mencapai bobot badan sebesar \pm 1,5 kg (Pratama, dkk., 2015). Peternak banyak memelihara ayam pedaging karena waktu pemeliharaan yang singkat serta harga yang relatif terjangkau. Periode pemeliharaan ayam pedaging dibagi menjadi dua yaitu periode starter berumur 0 - 29 hari dan periode finisher berumur 30 – panen. Kenyataan pada usaha peternakan yang ada di Kelurahan Pinaras fase starter 0 – 15 hari dan fase finisher 16 – panen. Ayam pedaging banyak diminati masyarakat dan mudah didapatkan di pasaran. Stabilitas permintaan daging ayam terus mengalami peningkatan (Idho, 2018). Studi kelayakan bisnis merupakan suatu acuan yang menilai apakah usaha yang telah dijalankan dikatakan layak atau tidak (Santa et al., 2020). Analisis kelayakan

digunakan untuk menganalisis peluang kemungkinan munculnya permasalahan pada masa mendatang (Affandi et al., 2019). Studi kelayakan bisnis sebagai studi menganalisis layak atau tidaknya bisnis dikembangkan dan secara rutin dijalankan guna mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan usaha peternakan ayam kampung pedaging pada usaha D2Farm seputar ternak yang ada di Perbaungan Sumatera Utara, dengan demikian penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengusaha sebagai bahan acuan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha peternakan ayam kampung pedaging kedepannya.



METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November, Lokasi penelitian ini berada di Peternakan D2 Farm Seputar Ternak, Perbaungan Sumatera Utara. Penentuan lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (Rahardjo, 2017). (*Purposive sampling*). *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan yang didasari dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Pemilihan lokasi penelitian dilakukan karena lokasi penelitian belum pernah diteliti dengan judul analisis kelayakan oleh peneliti lain.

Penentuan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah usaha Peternakan ayam kampung pedaging D2 Farm Seputar Ternak. Menurut Sugiyono (2017), purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel atau sumber data dengan pertimbangan tertentu yaitu orang yang sangat memahami kondisi Usaha Peternakan ayam kampung pedaging



D2 Farm Seputar Ternak. Sampel dari penelitian ini sebagai narasumber yaitu Bapak Dedek selaku pemilik dari usaha peternakan ayam kampung D2 Farm seputar ternak.

Metode Analisis

Analisis kelayakan yang dilakukan meliputi kegiatan Usaha Peternakan Ayam Kampung Pedaging D2 Farm Seputar Ternak. Usaha peternakan pada akhirnya akan dinilai besarnya biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh. Nursinah et al. (2012) menilai tentang baik tidaknya atau layak tidaknya suatu usaha dengan pengukuran menggunakan kriteria investasi yaitu *R/C ratio*, *Net B/C ratio*, *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Break Even Point* (BEP) dan *Payback Period* (PP). Hasil dari penerimaan dikurangi biaya akan menghasilkan pendapatan Usaha Peternakan Ayam Kampung Pedaging D2 Farm Seputar Ternak yang akan menjadi indikator kelayakan usaha peternakan ayam tersebut.

Soeharjo dan Patong (1994) menyatakan bahwa *R/C ratio* penerimaan atas biaya menunjukkan berapa besarnya penerimaan yang akan diperoleh dari setiap rupiah yang dikeluarkan dalam perodksi usahatani.

$$\text{R/C ratio} = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan:

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya Yang Dikeluarkan

Menurut Rahardi dan Hartono (2003), analisis rasio keuntungan atas biaya adalah perbandingan antara tingkat keuntungan yang diperoleh dengan total biaya yang dikeluarkan.

$$\text{B/C ratio} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Biaya}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis biaya yang merupakan dasar dalam penentuan harga, suatu tingkat harga yang tidak dapat menutupi biaya akan mengakibatkan kerugian. Sebaliknya, apabila suatu tingkat harga melebihi semua biaya, baik biaya produksi, biaya operasi maupun biaya non operasi akan menghasilkan keuntungan. Pada saat produksi dimulai maka pada saat itu peternak akan mengeluarkan biaya produksi mulai sejak awal anak ayam (DOC) masuk sebagai tanda dimulainya kegiatan produksi dikandang yang bersangkutan, maka saat itu pula biaya produksi dikandang tersebut mulai sudah terbentuk. Data rata-rata biaya yang dikeluarkan oleh peternak pedaging D2 Farm selama satu tahun 4 periode masa panen, disajikan pada Tabel 1. Selama satu tahun terdapat empat periode ternak yaitu periode pertama Januari hingga Maret, kedua April hingga Juni, ketiga Juli hingga September dan kemudian keempat Oktober hingga Desember.

Biaya Produksi Usaha Peternakan Ayam Kampung Pedaging

Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Tabel 1. Biaya Tetap Usaha Peternakan Ayam Kampung Pedaging

No	Uraian	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)	Umur Ekonomis (thn)
1	Kandang	4	25.000.000	100.000.000	10
2	Feeder	20	27.000	540.000	3
3	Tempat Minum	20	20.000	400.000	3
4	Ember		32.000	320.000	3
5	Terpal 3x3		30.000	450.000	3



7	Handsprayer	1	650.000	650.000	8
Total					104.183.000

Sumber: Data Primer, diolah 2024

Dari tabel 1 atas, dapat dilihat bahwa rata-rata biaya tetap yang dikeluarkan peternak untuk Usaha Peternakan ayam kampung pedaging D2 Farm Seputar Ternak Perbaungan Sumatera Utara dengan biaya investasi sebesar Rp.104.183.000, biaya yang digunakan untuk bangunan adalah Rp. 100.000.000, untuk membangun 4 buah kandang ayam ukuran 6 x 20 m² (Tabel 1).

Biaya Variabel (Variabel Cost)

No	Uraian	Jumlah	Harga satuan (Rp)	Total (Rp/Periode)	Total (Rp/Thn)
1.	DOC	1.500 ekor	7.000	10.500.000	42.000.000
2.	Pakan	75 sak	450.000	33.750.000	135.000.000
3.	Pasir	3	500.000	1.500.000	6.000.000
4.	Obat vaksin	1.500	1.500	2.250.000	9.000.000
5.	Tenaga Kerja	3 Bulan	800.000	2.400.000	9.600.00
6.	Listrik	3 Bulan	500.000	1.500.000	800.000
7.	Disinfektan	1 Buah	200.000	200.000	600.000
8.	Alat suntik vaksin	75 Buah	2000	150.000	-
Total				52.250.000	209.000.000

Berdasarkan Tabel 2, pengeluaran terbesar dalam rata-rata biaya variabel dari peternak untuk usaha Peternakan ayam kampung pedaging D2 Farm Seputar Ternak Perbaungan Sumatera Utara adalah biaya pakan ayam mencapai 700% dari total biaya variabel setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan usaha Peternakan ayam kampung pedaging D2 Farm Seputar Ternak Perbaungan Sumatera Utara merupakan usaha peternakan dalam bidang pembesaran ayam pedaging dan pakan ternak ternak yang digunakan relatif sama jenisnya, yaitu pakan BR 1 untuk pakan starter dan BR 2 untuk pakan finisher. Harga pakan yang dipergunakan relatif bervariasi, tergantung waktu pembelian pakan tersebut. Pakan dapat mempengaruhi kualitas hidup ayam tersebut.

Total Biaya (Total Biaya)

Tabel 3. Biaya Total Usaha Peternakan Ayam Kampung Pedaging

No	Uraian	Rata-rata (Rp/thn)
1	Biaya Tetap	9.820.525
2	Biaya Variabel	209.000.000
Total		218.820.525

Sumber: Data Primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa total biaya produksi usaha peternakan ayam kampung pedaging D2 Farm seputar ternak Perbaungan Sumatera Utara adalah sebesar Rp. 218.820.525 dimana, biaya variabel memiliki pengeluaran yang lebih besar dibanding biaya tetap.



Penerimaan Usaha Peternakan Ayam Kampung Pedaging

Tabel 4. Total Biaya Produksi, dan Total Pendapatan Bersih Usaha Peternakan Ayam Kampung Pedaging

No	Uraian	Rata-rata (Rp/thn)
1	Total Pendapatan	300.000.000
2	Total Biaya Produksi	218.820.525
	Total Penerimaan	81.179.475

Sumber: Data Primer, diolah 2024

Kelayakan Usaha Pertenakan Ayam Kampung Pedaging *Benefit per Cost (B/C) Ratio*

Berdasarkan hasil perhitungan B/C ratio, yakni perbandingan antara jumlah pendapatan dengan total biaya yang dikeluarkan oleh peternakan ayam kampung pedaging D2 Farm, diperoleh nilai sebesar 1,37. Karena nilai ini lebih besar dari 1, maka dengan menggunakan analisis B/C ratio, dengan rumus:

$$BCR = \frac{B}{C}$$

$$BCR = \frac{300.000.000}{218.820.525}$$

$$BCR = 1,37$$

Sesuai dengan ketentuan analisis kelayakan usaha menggunakan B/C Ratio maka dapat diartikan bahwa usaha peternakan ayam kampung pedaging D2 Farm Seputar Ternak, Di Perbaungan Sumatera Utara dikategorikan layak uintuk dijalankan.

KESIMPULAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kelayakan usaha peternakan ayam kampung pedaging D2 Farm layak untuk dijalankan dan dikembangkan. Dari hasil analisis BCR dimana diperoleh nilai sebesar 1,37. Karena nilai ini lebih besar dari 1, maka sesuai dengan ketentuan analisis kelayakan usaha menggunakan B/C Ratio maka dapat diartikan bahwa usaha peternakan ayam kampung pedaging D2 Farm layak untuk dijalankan, dan peternak juga tidak rugi dalam melakukan usaha peternakan ayam kampung pedaging D2 Farm Seputar Ternak Di Perbaungan Sumatera Utara.

Saran

Saran penulis dalam penelitian ini untuk peternakan ayam kampung pedaging D2 Farm seputar ternak di Perbaungan Sumatera Utara, untuk lebih meningkatkan dalam pemeliharaan kesehatan ayam agar terhindar dari virus dan bakteri pada ayam, dan juga untuk peternakan ayam kampung pedaging untuk mempelajari mengenai strategi dalam pemasaran agar memperluas daerah penyaluran maupun pemasaran sehingga proses pemasaran hasil produksi lebih dikenal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Wardian. "Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur." Skripsi Sarjana, Fakultas Pertanian Universitas Gunung Rinjani, Lombok, 2021, Hal 16, 17
- Arisma. "Analisis Pengaruh Pendapatan Usaha Bengkel Las Terhadap Pendapatan Rata-rata Jasa Kerja Pekerja Di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat." Skripsi Sarjana, Volume 3 Nomor 1, Juni 2024



Program Studi Ekonomi dan Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat, 2014, Hal 11.

Erliana, Yuje. "Analisis Perbandingan Pendapatan Peternakan Ayam Petelur dan Peternakan Ayam Potong Binaan Dinas Peternakan Kabupaten Mimika." Skripsi Sarjana, Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan STIE Jambatan Bulan, Timika, 2017, Hal 15.

Kasmir, Jakfar. Studi Kelayakan Bisnis. Rev.ed. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015.

Kurniawan, Yusril Indra. "Analisis Kelayakan Dan Persaingan Usaha Ayam Petelur H. Baso Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng."

Skripsi Sarjana, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, Makassar, 2018, Hal 6-7.

Primyastanto, Mimit. Feasibility Study Usaha Perikanan. Malang: UB Press, 2015. Purnomo, Rochmat Aldy., Riawan, La Ode Suianto. Studi Kelayakan Bisnis. Ponorogo: Unmuh Ponorogoh Press, 2017.

Siregar, Syofian. Metode Penelitian Kuantitatif Dielengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. Jakarta: Kencana, 2017.

Sudarsono. Sujarweni, Wiratna. Akuntansi Biaya Teori Penerapannya Seluk Beluk Akuntansi Contoh dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Syaputra, Andika."Analisis Strategi Pengelolaan Usaha Ternak Ayam Petelur Bintang Emas Nagari Sicincin." Skripsi Sarjana, Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Batusangkar, 2021, Hal 26-27.

Yusuf, Muri. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana